

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa dapat didukung dengan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas. Kualitas SDM sangat bergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu suatu bangsa, hanya pendidikan yang memiliki visi dan misi yang kuat, jelas, dan terukur yang dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Menurut Siswoyo (Setiarna, 2022:669) pendidikan adalah “proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau melalui lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, dari generasi ke generasi”. Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition*), kemampuan atau keterampilan (*skills development*), dan sikap atau perubahan sikap (*attitude change*).

Pembelajaran merupakan kegiatan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa, baik potensi, keterampilan, maupun kepribadian untuk tercapainya tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik kearah yang positif. Perubahan sikap dan tingkah laku dari pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Hamalik (Kasim, 2019:208) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat dipahami sebagai perbaikan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah tercapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dijadikan sebagai ukuran keberhasilan seorang peserta didik sebagai hasil mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa angka ataupun huruf. Hasil belajar yang baik ditandai oleh ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai minimal dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan yang

bersangkutan. Apabila hasil belajar masih belum mencapai minimal dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dengan kata lain siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Permasalahan rendahnya hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh gaya mengajar guru yang monoton dan kurang inovatif. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga akan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, sebagai guru tentunya harus bisa untuk menata dan menentukan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar terciptanya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan rasa senang dan nyaman selama pembelajaran (Pratiwi *et al.*, 2023:12378).

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada guru mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Ciawigebang dan hasilnya menunjukkan bahwa hasil Penilaian Akhir Semester pada peserta didik kelas XI masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 80.

Tabel 1. 1

Daftar Nilai Sumatif

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata- Rata	Nilai KKM
1	XI-C1	36	47,5	80
2	XI-C2	36	52,7	80
3	XI-C3	36	52,5	80
4	XI-C4	36	48,6	80
5	XI-C5	36	51,1	80

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Ciawigebang

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut ditemukan permasalahan yang ada di SMAN 1 Ciawigebang, dimana nilai rata-rata pada PAS siswa kelas XI dapat dikatakan sangat rendah karena masih belum mampu mencapai Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar yang disebabkan dari peserta didik itu sendiri, seperti berkurangnya konsentrasi siswa yang biasanya terjadi pada saat jam pelajaran di siang hari, kurangnya fokus peserta didik saat memperhatikan penjelasan dari guru

dikarenakan sibuk dengan smartphone, dan yang lainnya. Selain itu juga penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi merupakan faktor terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar, guru tentunya harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menarik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Tentunya, permasalahan tersebut perlu menjadi perhatian untuk adanya pengembangan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar karena jika tidak segera diatasi maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Apabila guru tidak mengembangkan model pembelajaran dan terus menggunakan pembelajaran konvensional yang monoton maka partisipasi siswa dalam pembelajaran akan terbatas, sehingga siswa tidak diberikan kesempatan yang cukup untuk mengembangkan potensinya dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan menurun.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Melalui model pembelajaran *Project Based Learning* ini, diharapkan siswa dapat termotivasi lebih aktif dan berinisiatif dalam memperoleh apa yang diinginkannya baik dari segi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan. Menurut Rizkasari *et al.* (2022:14519) “Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang dapat menunjang terselenggaranya Pendidikan yang meningkatkan kreativitas peserta didik, karena PjBL mampu mendukung penerapan pembelajaran dalam kehidupan nyata dan pengalaman, sehingga peningkatan kemampuan kreativitas dan inovasi siswa dapat berjalan efektif selama pembelajaran berlangsung”. *Project Based Learning* (PjBL) juga merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pemahaman, sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru dalam bentuk proyek. Siswa secara aktif mengelola pembelajarannya melalui kerja praktik yang menghasilkan produk nyata.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Israwaty *et al.* (2023:258) menunjukkan bahwa “Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”. Temuan yang sama juga

ditunjukkan pada penelitian dari Rahmawati *et al.* (2023:132) bahwa “Penggunaan metode pembelajaran Project Based Learning, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan”. Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran PjBL mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa. Maka dari itu, perlu adanya inovasi saat pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif. Media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses belajar dan mengajar. Guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa sehingga mereka dapat memahami apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantu media *scrapbook*.

Media scrapbook merupakan buku tempel yang berisi kumpulan gambar, foto, cerita, catatan yang dirangkai dan disusun secara menarik, *scrapbook* dapat digunakan sebagai salah satu penyampai informasi dalam pembelajaran (Muktadir *et al.*, 2020:148). Pada dasarnya media scrapbooking memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan karena siswa dapat menemukan ilmu pengetahuan dengan cara mengamati dan mencoba memberi makna pada materi-materi yang terdapat dalam media scrapbooking berdasarkan pengalamannya sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *scrapbook* sebelum dan sesudah perlakuan?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *scrapbook* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* melalui media *scrapbook* sebelum dan sesudah perlakuan
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* melalui media *scrapbook* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan yang dapat memberikan pengalaman menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media *scrapbook* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menentukan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat merasakan variasi belajar ekonomi sehingga siswa tidak merasa jenuh.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan dalam penerapan metode dan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti lain agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

5. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi penelitian serupa pada jurusan pendidikan ekonomi yang akan dilakukan di masa mendatang.